

RINGKASAN

MUHAMAD MUZIB ZULFIKRI. Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Kobia *Rachycentron canadum* di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. *Hatchery and Growth of The Cobia Fish Rachycentron canadum at Center for Marine Cultivation Fisheries (CMCF) Lampung*. Dibimbing oleh GIRI MARUTO DARMAWANGSA.

Ikan kobia merupakan ikan air laut yang termasuk ke dalam kelas *Actinopterygii* dan satu-satunya spesies dari famili *Rachycentridae* yang hidup di daerah tropis, subtropis, dan estuari. Ikan ini merupakan salah satu jenis ikan yang menarik perhatian masyarakat akuakultur baik di bidang penelitian maupun komersial untuk dibudidayakan, hal ini disebabkan performa pertumbuhannya yang mengesankan, tingginya efisiensi konversi pakan, mudah beradaptasi pada pemeliharaan di keramba dan tahan terhadap penyakit. Pertumbuhan kobia yang cepat, kualitas daging yang baik, kaya kandungan DHA dan asam lemak omega 3 serta tekstur dagingnya yang putih dan liat, memiliki sedikit duri, dengan ketersediaan terbatas di laut lepas, telah merangsang para peneliti untuk mengembangkan ikan kobia hingga tahap komersial.

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan salah satu instansi yang aktif dalam mengembangkan dan budidaya ikan kobia. Tujuan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) ini untuk menambah pengalaman, pengetahuan, keterampilan dengan mengikuti dan melakukan secara langsung kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia, mengetahui permasalahan, dan solusinya dengan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dalam kegiatan PKL. Penulis menghimpun data dengan melakukan praktik langsung, wawancara, pengukuran, dan pengumpulan informasi dari jurnal ilmiah.

Kegiatan pembenihan dimulai dari pemeliharaan induk untuk menghasilkan induk yang produktif, dengan seleksi induk yang tepat, pemberian multivitamin dan pengelolaan lingkungan yang baik. Pemijahan ikan kobia dilakukan secara massal menggunakan teknik alami dengan rekayasa lingkungan berupa pasang surut, rasio perbandingan jantan dan betina 2 : 1 (bobot induk), fekunditas satu induk ikan kobia betina adalah >500.000 butir telur, dengan fase rematurasi 30 hari. Hasil pemanenan telur didapatkan 1.000.000-2.000.000 butir telur, derajat pembuahan 30-60%, dan derajat penetasan 65-80%. Telur yang menetas kemudian ditebar dengan kepadatan 20-25 ekor/L.

Pemeliharaan larva dilakukan selama 25 hari. Terdapat fase kritis dalam pembenihan ikan kobia, yaitu ketika larva berumur tiga hari atau saat cadangan makanan dalam tubuh *endogenous feed* mulai habis, maka perlu diberikan pakan alami dari luar tubuh *exogenous feed* berupa *Nannochloropsis* sp., *Rotifera* sp., dan *Artemia* sp. Pakan alami *Nannochloropsis* sp. dan *Rotifera* sp. mulai diberikan pada saat larva berumur dua hari hingga delapan hari, sedangkan untuk pemberian *Artemia* sp., mulai diberikan pada saat larva berumur delapan hari hingga 20 hari. Pemberian pakan buatan mulai diberikan pada saat larva berumur sebelas hari dengan tetap menambahkan *Artemia* sp. hingga hari ke 20. Pakan alami diberikan secara *ad libitum*. Pemberian pakan buatan secara penuh atau tanpa pakan alami sudah dapat dilakukan pada saat larva berumur 21 hari hingga 25 hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Larva sudah dapat dipindahkan ke bak pemeliharaan benih pada ukuran 4-5 cm/ekor atau pada saat larva berumur 24-25 hari, sesuai kondisi ikan. Kegiatan yang dilakukan pada pemeliharaan benih yaitu, persiapan wadah, penebaran, *grading*, sortir, dan pemberian pakan secara *ad satiation* menggunakan pakan buatan berupa pelet berukuran 1.1-5.0 mm dengan kandungan protein 52-54% dan lemak 9-12%. Benih dipanen pada usia 45 hari dengan ukuran 7-9 cm/ekor, didapat sintasan 73-75% dari penebaran 8.000 dan 12.300 ekor larva pada bak beton berukuran 4.000 L dan bak fiber bulat berukuran 2.000 L, didapat 15.000 ekor benih dalam satu siklus, dalam satu tahun dilakukan 24 penebaran dan dilakukan 22 kali pemanenan pada tahun pertama. Keuntungan yang dapat diperoleh dalam satu tahun kegiatan pembenihan ikan kobia mencapai Rp 83.076.259, dengan R/C Ratio 1.66.

Kegiatan pembesaran dilakukan di Keramba Jaring Apung yang meliputi persiapan wadah berupa keramba dan jaring. Penebaran benih dilakukan setiap bulan, benih yang ditebar berukuran 20-23 cm sebanyak 300 ekor/jaring ukuran 3 m x 3 m x 3 m atau 11 ekor/m³. Kegiatan lain pada pembesaran ikan kobia yaitu pencegahan hama dan penyakit, pengamatan pertumbuhan, dan pemisahan ukuran ikan. Pemberian pakan untuk ikan berukuran 100 g/ekor hingga berukuran 500 g/ekor menggunakan pakan buatan dengan derajat pemberian pakan 1-3%, didapatkan rasio konversi pakan buatan dengan hasil dua dan sintasan 95% dalam 45 hari atau 1.5 bulan pemeliharaan yang menghabiskan 224 kg pakan.

Pemberian pakan pada ikan berukuran 500 g/ekor diberi pakan buatan dengan nilai konversi pakan buatan yaitu dua. Pemeliharaan dilakukan selama enam bulan dari ikan berukuran 100 g/ekor hingga mencapai ukuran konsumsi 3 kg/ekor dengan sintasan 90%. Satu siklus pembesaran ikan kobia terdapat 4 keramba, dengan bobot rata-rata 3 kg/ekor dan jumlah panen dalam satu keramba 270 ekor, maka didapatkan jumlah total panen ± 1.080 kg/siklus, dalam satu tahun menghasilkan ± 7.560 kg. Keuntungan yang didapatkan selama satu tahun pada pembesaran ikan kobia menggunakan 16 keramba dengan masa pemeliharaan enam bulan. Keuntungan yang didapat dari panen yang dilakukan sebanyak 7 kali dalam satu tahun mencapai Rp 296.911.484, dengan R/C Ratio 1.8.

Kata kunci: ikan kobia, pembenihan, pembesaran